

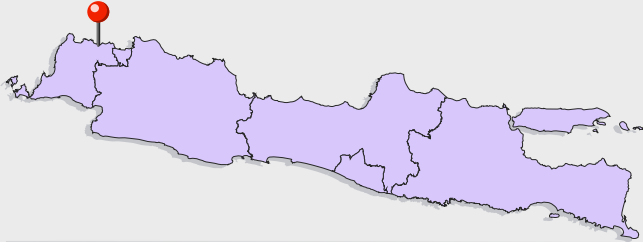


WANAMINA

INTEGRATING AQUACULTURE AND MANGROVE FOREST CONSERVATION FOR SUSTAINABLE COASTAL DEVELOPMENT

Kecamatan Kemiri

Profil Kawasan



32.33 Km²

Memiliki wilayah yang didominasi kawasan pertanian, perikanan, dan pesisir yang mendukung pengembangan sektor ekonomi berbasis sumber daya alam.

+/- 71.000 Jiwa

Didukung oleh sumber daya manusia yang berpotensi menjadi pelaku utama dalam pengembangan sektor perikanan dan ekonomi pesisir.

7 Desa

Terdiri atas desa-desa yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas pertanian, perikanan, dan pengembangan wilayah pesisir Kabupaten Tangerang.

Perikanan Budidaya & Ekosistem Mangrove

Memiliki potensi pengembangan budidaya perikanan berbasis WANAMINA yang mengintegrasikan produktivitas ekonomi dengan pelestarian lingkungan pesisir.

Metodologi Kajian



Aspek yang Dikaji

Kajian dilakukan secara komprehensif untuk memastikan kawasan layak dikembangkan sebagai Pusat Pelatihan WANAMINA yang produktif dan berkelanjutan.

- Legalitas dan Kebijakan
- Lingkungan dan Sumber Daya Alam
- Infrastruktur dan Aksesibilitas
- Sosial dan Demografi
- Kelembagaan dan Pengelolaan
- Ekonomi dan Peluang Investasi

Potensi Kawasan

- Budidaya Perikanan Air Payau**
Kawasan memiliki potensi pengembangan budidaya perikanan air payau yang didukung oleh kondisi lahan tambak dan sumber air pesisir.
- Pemberdayaan Masyarakat Pesisir**
Pengembangan kawasan membuka peluang peningkatan kapasitas dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan ekonomi produktif.
- Ekosistem Mangrove**
Keberadaan ekosistem mangrove berpotensi mendukung konservasi lingkungan sekaligus meningkatkan produktivitas perikanan melalui konsep WANAMINA.
- Konservasi dan Ketahanan Pesisir**
Pengelolaan kawasan berbasis mangrove berkontribusi dalam menjaga kualitas lingkungan dan meningkatkan ketahanan kawasan pesisir.
- Pusat Pelatihan dan Edukasi**
Kawasan dapat dikembangkan sebagai sarana pelatihan, penelitian, dan transfer teknologi bagi pelaku usaha perikanan dan masyarakat pesisir.
- Pengembangan Ekonomi Lokal**
Aktivitas pelatihan, budidaya, dan usaha pendukung berpotensi menciptakan nilai tambah bagi perekonomian wilayah.
- Demonstrasi Teknologi Perikanan**
Menjadi lokasi percontohan penerapan teknologi budidaya perikanan yang produktif, efisien, dan ramah lingkungan.
- Kolaborasi Multi-Pihak**
Kawasan berpotensi menjadi pusat kolaborasi antara pemerintah, akademisi, pelaku usaha, dan masyarakat dalam pengembangan perikanan berkelanjutan.

Latar Belakang

Kawasan Pusat Pelatihan WANAMINA direncanakan sebagai pusat pengembangan budidaya perikanan berbasis ekosistem mangrove yang mengintegrasikan fungsi pelatihan, demonstrasi, produksi, dan konservasi. Melalui pendekatan WANAMINA (silvofishery), kawasan ini diharapkan mampu mendukung peningkatan kapasitas pelaku usaha perikanan sekaligus menjaga keberlanjutan lingkungan pesisir Kabupaten Tangerang.



Lokasi Kawasan

Lokasi

Desa Karang Anyar
Kecamatan Kemiri
Kabupaten Tangerang

Luas Situ

7 Hektar

Status Lahan

Aset Pemkab Tangerang

Hasil Analisis Kelayakan

- Legalitas**
✓ Layak
- Lingkungan**
✓ Mendukung
- Infrastruktur**
✓ Memadai
- Sosial**
✓ Potensial
- Kelembagaan**
✓ Mendukung
- Ekonomi**
✓ Prospektif

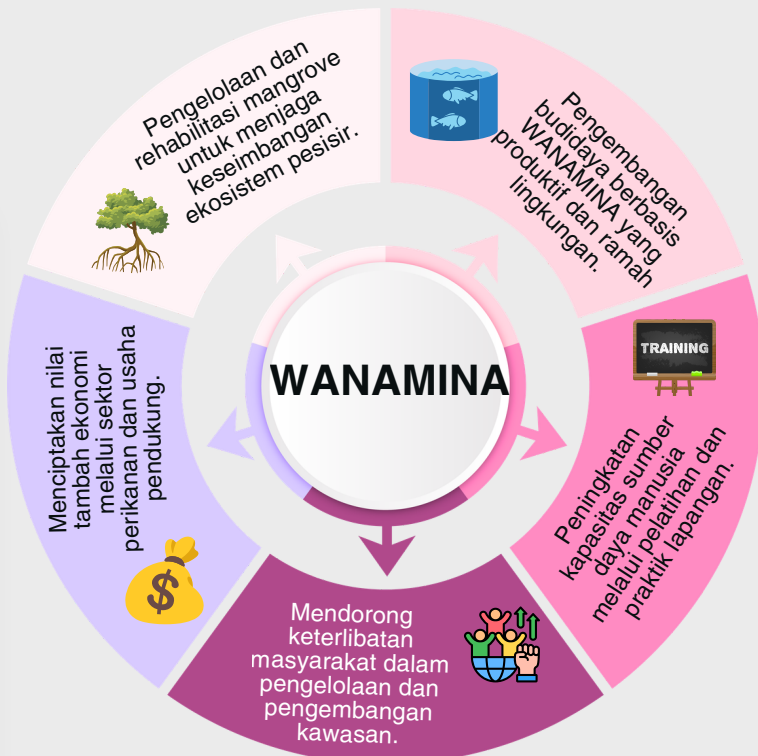
Manfaat dan Dampak Pengembangan

Pengembangan kawasan diharapkan mampu menciptakan manfaat lingkungan, sosial, dan ekonomi secara berkelanjutan bagi masyarakat pesisir Kabupaten Tangerang.

Manfaat dan Dampak Pengembangan

- Pelestarian Ekosistem Mangrove**
Mendukung konservasi lingkungan dan menjaga keseimbangan ekosistem pesisir.
- Peningkatan Produktivitas Perikanan**
Mendorong penerapan budidaya yang lebih efektif dan berkelanjutan.
- Peningkatan Kompetensi SDM**
Menjadi pusat pelatihan dan transfer teknologi perikanan bagi masyarakat.
- Membuka Lapangan Kerja Baru**
Menciptakan peluang kerja baru dari sektor pelatihan, budidaya, dan jasa pendukung.
- Pembangunan Pesisir Berkelanjutan**
Mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan dalam satu model pengembangan kawasan.
- Peningkatan Ekonomi Lokal**
Mendorong pertumbuhan usaha masyarakat dan perputaran ekonomi kawasan.

Konsep Pengembangan WANAMINA



Upaya Lanjutan

Pengembangan kawasan dilakukan secara bertahap melalui penguatan aspek perencanaan, kelembagaan, dan pembangunan fisik untuk memastikan keberlanjutan program.

Penguatan Legalitas dan Kebijakan

Sinkronisasi program dengan dokumen perencanaan dan regulasi yang berlaku.

Penyusunan Perencanaan Teknis

Penyusunan DED, desain fasilitas, dan kebutuhan infrastruktur kawasan.

Operasional dan Pengembangan Berkelanjutan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan, budidaya, penelitian, dan pengembangan kawasan secara berkelanjutan.

Pengembangan Infrastruktur Dasar

Peningkatan aksesibilitas, utilitas, dan fasilitas pendukung kawasan.

Penguatan Kelembagaan Pengelola

Pembentukan sistem pengelolaan dan kolaborasi antar pemangku kepentingan.

Pembangunan Fasilitas Pelatihan

Pembangunan sarana pelatihan, laboratorium, dan area demonstrasi.

Kinerja Usaha Budidaya WANAMINA

Investasi Awal	Biaya Operasional
Rp 3 MILIAR	Rp. 1,55 MILIAR/Tahun
Pematangan Lahan & Konstruksi Tambak Rp. 1.200.000.000	Komponen :
Saluran & Tandon Rp. 400.000.000	Pakan Rp. 600.000.000
Sistem IPAL & Mangrove Rp. 300.000.000	Benur Rp. 300.000.000
Infrastruktur (Jalan, Listrik, Pompa) Rp. 500.000.000	Tenaga Kerja Rp. 250.000.000
Bangunan Operasional & Pelatihan Rp. 400.000.000	Energi Rp. 200.000.000
Peralatan Budidaya Rp. 200.000.000	Obat & Probiotik Rp. 100.000.000
	Pemeliharaan Rp. 100.000.000

Pendapatan	Indikator Kelayakan Finansial
Rp. 2,22 MILIAR/Tahun	NPV Rp. 1,0 - 1,5 MILIAR
Berasal dari produksi komoditas kawasan WANAMINA	IRR 15-18%
	B/C RATIO 1,3 - 1,5
KEUNTUNGAN BERSIH	PAYBACK PERIOD 4,5 - 5 TAHUN
Rp. 650 JUTA/Tahun	LAYAK DIKEMBANGKAN
Pendapatan dikurangi biaya operasional tahunan	
*dengan asumsi umur proyek 10 tahun dan discount rate 10%	

Analisis Risiko

RISIKO UTAMA	STRATEGI MITIGASI
Fluktuasi Harga	Diversifikasi Komoditas
Kenaikan Harga Pakan	Sistem IPAL Berbasis Mangrove
Penurunan Survival Rate	Penguatan Manajemen Budidaya
Kegagalan Produksi	Efisiensi Pakan dan Produksi